

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin

SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin berdiri sejak tahun 2018. SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin terletak di Jl. AMD XII, Komplek Masjid Imam Syafii, Kel. Pemurus Dalam, Kec. Banjarmasin Selatan, Kalimantan Selatan Kode Pos Banjarmasin 70248. SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin terletak di lokasi yang sangat strategis karena berdekatan dengan pemukiman (masyarakat), berada di pinggir jalan umum dan juga berada tepat di lingkungan masjid Imam Syafi'i Banjarmasin, sehingga mendukung dalam menunjang proses belajar dan beribadah sehari-hari.

SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin merupakan sekolah pertama yang ada di Banjarmasin yang bermanhaj salaf dan merupakan sekolah lanjutan dari Taud SaQu Imam Syafi'i Banjarmasin. Adapun yang melatar belakangi berdirinya SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin adalah karena banyaknya orang tua yang terutama bermanhaj salafi ingin memasukan anaknya kesekolah dasar yang bermanhaj jugakarena ingin mempelajari lebih dalam terutama tentang agama dan melanjutkan hafalan-hafalan Al-Qur'an yang telah mereka hafal di tingkat Taud sebelumnya karena itu para tokoh tokoh tersebut sepakat mendirikan sekolah dasar yang bermanhaj tersebut yaitu bernama SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin.

2. Profil Sekolah Sekolah Dasar Islam Tahfiz Al-Qur'an Imam Syafi'i Banjarmasin

Nama Sekolah	: SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin
Berdiri	: 2018
NPSN	: 70005745
SK Izin Operasional	: 421/106-PSD/DIPENDIK/2020
Tanggal SK Izin Operasional	: 07-09-2020
E-Mail	: sditq.imamsyafi'i@gmail.com
Alamat	:
Jalan	: Jln. AMD XXI, Komplek Mesjid Imam Syafi'i
Kelurahan	: Pemurus Dalam
Kecamatan	: Banjarmasin Selatan
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Kode Pos	: 70248
Telepon/ HP	: 08115033442

3. Visi, Misi, Tujuan dan Program SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin

a. Visi

Sekolah Dasar Islam Tahfizul Qur'an (SDITQ) Imam Syafi'i Banjarmasin mempunyai visi: "Menjadi Sekolah Dasar Tahfizul Qur'an yang unggul dan bermanhaj salaf dalam menghasilkan generasi cerdas dan bertakwa."

b. Misi

Adapun misi Sekolah Dasar Islam Tahfizhul Qur'an (SDITQ) Imam Syafi'i Banjarmasin adalah:

- 1) Menerapkan kurikulum pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada Al-Qur'an dan As Sunnah.
- 2) Mengembangkan kemampuan sumber daya manusia yang optimal dalam rangka terbentuknya peserta didik penghafal Al-Qur'an, berakhlak islami dan berdaya saing kuat.
- 3) Meningkatkan kecerdasan intelektual peserta didik dengan Tahfizul Qur'an.
- 4) Mengembangkan peserta didik yang memahami tentang bermanhaj salaf dan mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Melaksanakan pengelolaan sekolah yang amanah, efektif sesuai dengan standar Nasional.

c. Tujuan

Adapun tujuan Sekolah Dasar Islam Tahfizhul Qur'an (SDITQ) Imam Syafi'i Banjarmasin adalah:

- 1) Tercapainya kurikulum pendidikan dan pengejaran yang beroreintasi pada Al-Qur'an dan As Sunnah
- 2) Terwujudnya sumber daya manusia yang optimal dalam rangka terbentuknya peserta didik penghafal Al-Qur'an, berakhak islami dan berdaya saing kuat.

- 3) Terwujudnya peserta didik yang cerdas intelektual dengan Tahfizul Qur'an.
- 4) Terwujudnya peserta didik yang memahami tentang manhaj salaf dan mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Terbentuknya pengelolaan sekolah yang amanah, efektif sesuai dengan Standar Nasional.

a. Program SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin

Adapun tujuan Sekolah Dasar Islam Tahfizul Qur'an (SDITQ) Imam Syafi'i Banjarmasin adalah:

- 1) Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
- 2) Memiliki target hafalan Al-Qur'an sebanyak 6 juz selama 6 tahun
- 3) Memberi materi pendidikan Agama Islam sesuai Al-Qur'an dan As Sunnah menurut pemahaman para salafush shalih
- 4) Menghafal Hadis Arbain An Nawawi
- 5) Menghafal Matan Tajwid
- 6) Menghafal Doa dan Dzikir Harian
- 7) Menghafal Asmaul Husna

4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Pegawai SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin

Berdasarkan data yang diperoleh dari staf tata usaha ,keadaan tenaga pendidik SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin Tahun ajaran 2021/2022 dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4. 1 Tabel Data pegawai di SDITQ ImamSyafi'i Banjarmasin

No	Nik	Nama	Jabatan
1.	181811910021	Novitasari, S.Pd.	Kepsek
2.	181908950017	Riandy Fedrianto, S.Kom	Guru mapel
3.	181010000020	Annisa Azzahra	Guru mapel
4.	192208950022	Helda Inayah, S.Pd.	Guru kelas
5.	191401970023	Supian	Guru mapel
6.	190102970024	Asma Muntaharrikah	Guru mapel
7.	192805950025	Widyawati, S.Pd.	Guru kelas
8.	1914044950026	Berlyn Rizky Fauziah Ariady Putri	Guru mapel
9.	192005950027	Nusriyatul Hidayah, S.Pd.	Guru kelas
10.	190101910028	Yuda Akbar Hashemi, SE.	TU
11.	201506950029	Vina Izzah Syahidah	Guru mapel
12.	200105010030	Yachita Salma Taqiyya	Guru mapel
13.	202011910031	Oktoriadi, S.Pd.	Guru mapel
14.	201608990032	Rizka Fauza	Guru mapel
15.	201501980033	Bima Tegar Saputra, S.Pd.	Guru Kelas
16.	201007980034	Ghina Fairuz Salsabila, S.Pd.	Guru mapel
17.		Mei Sugiarti, S.Pd., M.Pd	Guru kelas
18.		Pratiwi Azizah, S.Pd.	Guru kelas
19.		Nur Rizqa, S.Pd.	Guru kelas
20.		Surya Ramadhan	Guru mapel
21.		Halimatus Sa'diah	Guru mapel
22.		Wiwi Wahyu Lestari	Guru mapel
23.		Helma Amaliah, S.Pd.	Guru kelas

Sumber data: Dokumen Administrasi Saran dan Prasarana Sekolah Dasar Islam Tahfidzhul Qur'an (SDITQ) Imam Syafi'i Banjarmasin

5. Keadaan Siswa di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari staf tata usaha, jumlah siswa yang terdapat di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin tahun 2021/2022 tercatat ada 142 siswa dengan rincian dapat dilihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Data Siswa SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin

No	Kelas		Jumlah siswa
1	1	Yahya	23
		Saudah	12
2	2	Musa	20
		Hafsah	19
3	3	Adam	17
		Aisyah	16
4	4	Yusuf	20
		Khadijah	12
Total			139

Sumber data: Dokumen Administrasi Saran dan Prasarana Sekolah Dasar Islam Tahfidzhul Qur'an (SDITQ) Imam Syafi'I Banjarmasin

6. Sarana dan Prasaran yang ada di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari staf tata usaha, fasilitas pendukung pembelajaran yang ada di SDITQ Imam Syafi'I Banjarmasin Tahun 2021/2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Data Bangunan Fisik di SDITQ Imam Syafi'I Banjarmasin

No	Nama Ruang	Banyaknya	Keterangan
1.	Ruang Kepsek	1	Baik
2.	Ruang guru	2	Baik
3.	Ruang kelas	12	Baik
4.	Ruang TU	1	Baik
5.	Gudang	1	Baik
6.	Toilet Guru	4	Baik
7.	Toilet Siswa	8	Baik

No	Nama Ruang	Banyaknya	Keterangan
8.	Rumah guru	1	Baik
9.	Perpus	1	Baik

Sumber data: Dokumen Administrasi Saran dan Prasarana Sekolah Dasar Islam Tahfidzhul Qur'an (SDITQ) Imam Syafi'I Banjarmasin

Tabel 4. 4 Data Sarana dan Prasarana SDITQ Imam Syafi'I Banjarmasin

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan baran
1.	Kursi siswa	201	Baik
2.	Meja siswa	201	Baik
3.	Papan Tulis	10	Baik
4.	Papan Tulis Absen	3	Baik
5.	Meja Guru	14	Baik
6.	Kursi Guru	14	Baik
7.	Meja Kantor	1	Baik
8.	Kursi Kantor	2	Baik
9.	Meja kepala sekolah	1	Baik
10.	Kursi kepala sekolah	1	Baik
11.	Meja computer	2	Baik
12.	Kursi computer	2	Baik
13.	Computer	2	Baik
14.	Laptop	4	Baik
15.	Printer	3	Baik
16.	Tipe	1	Baik
17.	Kursi Tamu	2	Baik
18.	Kipas Angin	8	Baik
19.	AC	13	Baik
20.	Speaker Mic Wireless +	1	Baik

	USB		
21.	Dispenser Air	13	Baik
22.	Mic Wireless	4	Baik
23.	Pengeras Suara Tangan	1	Baik
24.	Bel Lomba	1	Baik
25.	Alat Penyedot Debu	1	Baik
26.	Hp Samsung R A207 Galaxy A20s	1	Baik
27.	Mesin Absen Sidik Jari	1	Baik
28.	Rak Sepatu	6	Baik
29.	Lemari	8	Baik
30.	Sofa	2	Baik
31.	Sekat Ruang	1	Baik
32.	Karpet	2	Baik
33.	Tiang gawang Futsal	1	Baik
34.	Mading	1	Baik

Sumber data: Dokumen Administrasi Saran dan Prasarana Sekolah Dasar Islam Tahfidzhul Qur'an (SDITQ) Imam Syafi'i Banjarmasin

B. Hasil Penelitian

Hasil Penelitian ini adalah jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian ini bertujuan yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin. Berikut penyajian data hasil Penelitian ini:

1. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa di Kelas IV SDITQ Imam Syafi'i

SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin merupakan sekolah dasar yang ada di Banjarmasin yang mempunyai program unggulan yaitu *tahfizh* Al-Qur'an yang mana para siswa diwajibkan untuk menghafalkan Al-Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara dengan ustazah "A" selaku kepala koordinator *tahfizh* dan pembimbing *tahfizh* di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin menurut penuturan beliau bahwasanya pelaksanaan program tahfizh Al-Qur'an di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin adalah sebagai berikut:¹

Menghafal Al-Qur'an yang dilaksanakan di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin merupakan salah satu kurikulum lokal sekolah. SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin mewajibkan para siswa untuk menghafal Al-Qur'an minimal 1 juz dalam satu tahun. Metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin adalah untuk belajar membaca menggunakan metode aishar dan untuk cara menghafal Al-Qur'an menggunakan sabak sabqi manzil. Sabak artinya ziyadah atau menambah hafalan, sabqi artinya di ulang sedikit hafalan sebelumnya setelah itu dilanjutkan dengan hafalan yang baru, dan manzil artinya di muraja'ah atau mengulang-ulang kembali hafalan yang telah dihafalkan. Untuk teknis pelaksanaannya biasanya pertama diawali para siswa dengan membaca doa lalu membaca sanad tajwid secara bersama-sama, kemudian semua siswa menyetorkan hafalan Al-Qur'an satu persatu kedepan sampai semua siswa menyetorkan hafalannya. Sambil menunggu giliran biasanya para siswa

¹ Ustazah "A" Koordinator *Tahfizh*/pembimbing *Tahfizh*, *Wawancara*, Banjarmasin, 20 Juli 2022.

melakukan muraja'ah atau mengulang-ulang hafalannya terlebih dahulu sambil menunggu gilirannya. Setiap kelas terdiri 2 sampai 3 pembimbing dan setiap pembimbing menghendel 6 sampai 7 siswa di dalam kelas. Untuk waktu pelaksanaan setoran hafalan Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari senin sampai jum'at sesuai jadwal kegiatan *tahfizh* yang telah dijadwalkan oleh sekolah. Untuk kelas yang terjadwal setornya pagi yaitu dari jam 08.00-10.45 dan untuk kelas yang terjadwal setornya siang yaitu dari jam 10.45-14.00 kecuali hari sabtu karena hari sabtu tersebut para siswa di khususkan untuk ujian *tahfizh* perminggu. Adapun kreteria penilaian yang digunakan untuk ujian *tahfizh* oleh ustazah ada dua yaitu dari segi kelancaran hafalan dan tajwid.

Menurut penuturan ustazah "R" selaku guru mapel PAI di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin. Siswa sangat penting mempelajari dan menghafalkan Al-Qur'an dengan adanya program *tahfizh* ini lebih membuat siswa pada mata pelajaran PAI nya lebih bagus karena terbantu dengan pembelajaran *tahfizh* disekolah sehingga akhirnya nilai yang didapat siswa rata-rata diatas KKM yaitu diatas 70.²

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di kelas IV SDITQ Imam Syafi'I Banjarmasin peneliti menggunakan tes dan dokumentasi. Tes ini digunakan untuk mengetahui kualitas atau bagusnya kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengetahui kuantitas atau banyaknya jumlah juz hafalan siswa yaitu dilihat dari raport *tahfizh* siswa kelas IV pada semester genap.

²Ustazah "R" Guru Mapel PAI, *Wawancara*, Banjarmasin, 20 Juli 2022.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan yaitu digunakan untuk mengetahui kualitas atau bagusnya kemampuan menghafal siswa berdasarkan tiga indikator yang telah ditetapkan yaitu, meliputi *tahfizh* (hafalan Al-Qur'an), kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid, dan *fasahah* (kefasihan dalam melafalkan hafalan ayat Al-Qur'an). Adapun hasil nilai tes yang didapat dari 32 responden beserta nama-nama responden dapat dilihat pada lampiran VII.

Adapun data hasil penelitian kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin di peroleh dari hasil tes dan dihitung dengan bantuan SPSS 22 adalah sebagai berikut:

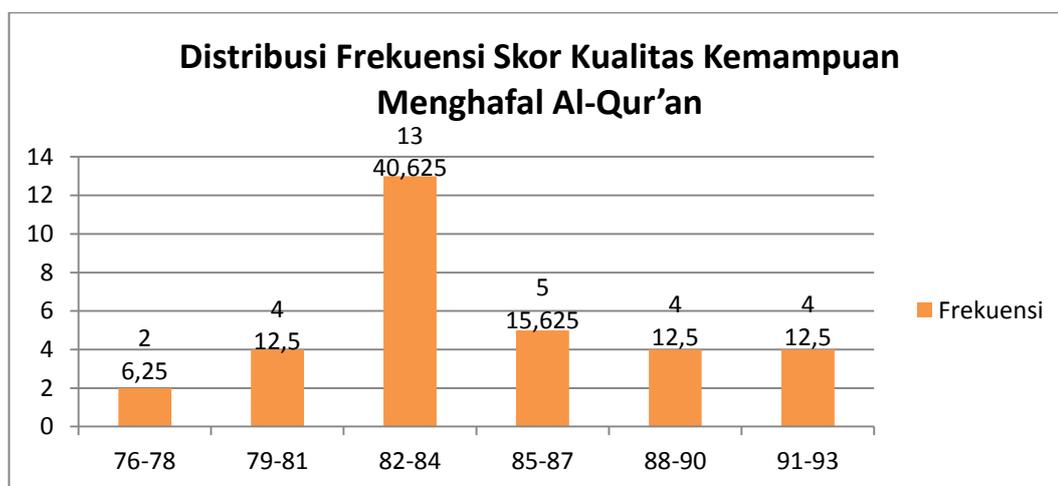
Tabel 4. 5 Mean, Median, Modus, SD, Maksimum dan Minimum

No	Nama	Nilai
1	Mean	84,72
2	Median	84,00
3	Modus	84
4	Standar Deviasi	4,034
5	Range	17
6	Minimum	76
7	Maximum	93

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui data kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin adalah memiliki mean sebesar 84,72, median 84,00, modus 84,00, standar deviasi 4,034, range 17, skor minimum 76 dan skor maximum 93. Adapun data distribusi frekuensi kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Kualitas Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi%
1	76–78	2	6,25
2	79–81	4	12,5
3	82–84	13	40,625
4	85–87	5	15,625
5	88–90	4	12,5
6	91–93	4	12,5



Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Skor Kualitas Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Berdasarkan tabel 4.6 dan grafik 4.1 dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi kualitas atau bagusnya kemampuan menghafal Al-Qur'an yaitu kelas interval 76–78 mempunyai frekuensi sebanyak 2 responden atau 6,25%, interval 79–81 mempunyai frekuensi sebanyak 4 responden atau 12,5%, interval 82-84 mempunyai frekuensi sebanyak 13 responden atau 40,625%, interval 85-87 mempunyai frekuensi sebanyak 5 responden atau 15,625%, interval 88-90 mempunyai frekuensi sebanyak 4 responden atau 12,5%, dan interval 91-93 mempunyai frekuensi sebanyak 4 responden atau 12,5%.

Selanjutnya penggolongan tingkat kategori dari variabel kualitas kemampuan menghafal Al-Qur'an dibedakan menjadi 4 kategori, yaitu baik

sekali, baik, cukup, dan kurang. Berdasarkan kategori yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Tabel 4. 7 Kategori Penilaian Kualitas Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Interval	Kategori
90–100	Baik sekali
80–89	Baik
70–79	Cukup
< 70	Kurang

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an dari segi kualitas termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 84,7.

Selanjutnya untuk mengetahui kuantitas atau banyaknya jumlah juz hafalan siswa maka peneliti melakukan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk melihat banyaknya jumlah juz hafalan yang dimiliki siswa di kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin. Data dokumentasi jumlah hafalan siswa yang didapat dari 32 responden beserta nama-namanya dapat dilihat pada lampiran VIII.

Data hasil dokumentasi kuantitas atau banyaknya jumlah juz hafalan Al-Qur'an siswa kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin dihitung menggunakan SPSS 22 dapat dilihat pada tabel berikut:

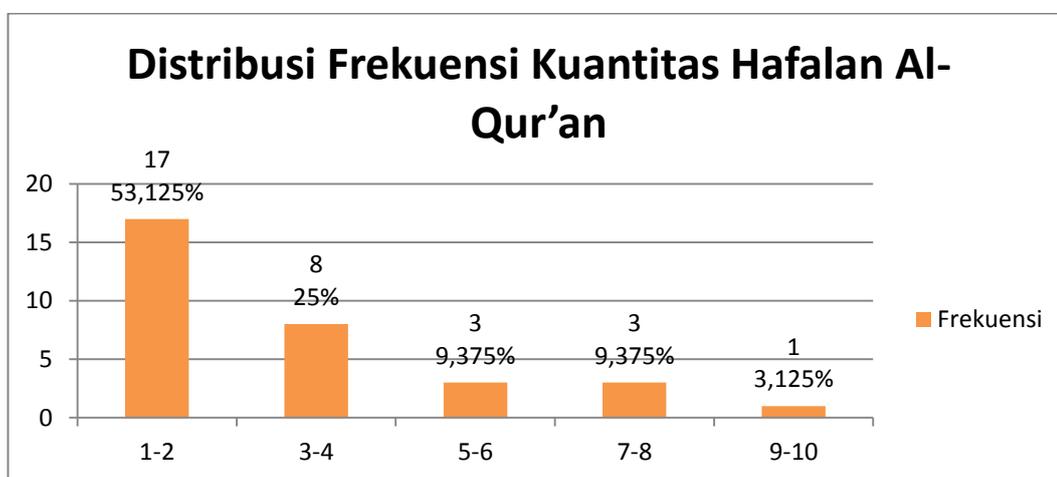
Tabel 4. 8 Mean, Median, Modus, SD, Maksimum dan Minimum

No	Nama	Nilai
1	Mean	3,16
2	Median	2,00
3	Modus	2
4	Standar Deviasi	2,25
5	Range	9
6	Minimum	1
7	Maximum	10

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui data dokumentasi kuantitas atau banyaknya jumlah juz hafalan Al-Qur'an siswa kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin adalah memiliki mean sebesar 3,16, median 2,00, modus 2, standar deviasi 2,259, Range 9, skor maksimum yang dicapai responden adalah 10 juz dan skor minimum yang di capai responden adalah 1 juz. Distribusi frekuensi data kuantitas kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Kuantitas Hafalan Al-Qur'an

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi%
1	1–2	17	53,125
2	3–4	8	25
3	5–6	3	9,375
4	7–8	3	9,375
5	9–10	1	3,125



Gambar 4. 2 Distribusi Frekuensi Kuantitas Hafalan Al-Qur'an

Berdasarkan pada tabel 4.9 dan gambar 4.2 dapat diketahui bahwa kelas interval 1–2 mempunyai frekuensi sebanyak 17 responden atau 53,125%, interval 3–4 mempunyai frekuensi sebanyak 8 responden atau 25%, interval 5–6 mempunyai frekuensi sebanyak 3 responden atau 9,375%, interval 7–8 mempunyai frekuensi

sebanyak 3 responden atau 9,375%, dan interval 9-10 mempunyai frekuensi sebanyak 1 responden atau 3,125%.

Selanjutnya penggolongan tingkat kategori dari variabel kuantitas kemampuan menghafal Al-Qur'an dibedakan menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah berdasarkan kriteria rumus TSR sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Kategori TSR

Interval Juz	Kategori	Frekuensi	Frekuensi%
5 >	Tinggi	4	12,5
2-5	Sedang	21	65,625
1	Rendah	7	21,875

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa responden yang interval juznya berada pada kategori tinggi 5 > sebanyak 4 responden atau 12,5%, responden yang interval juznya berada pada kategori sedang 2-5 sebanyak 18 responden atau 65,625%, dan responden yang interval juznya berada pada kategori rendah 1 sebanyak 7 responden atau 21,875%. Sehingga dapat disimpulkan rata-rata hafalan siswa dari segi kuantitas atau banyaknya jumlah hafalan siswa termasuk dalam kategori sedang dengan rata-rata jumlah hafalan sekitar 2-5 juz hafalan Al-Qur'an.

2. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Rumpun PAI di Kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin

Data hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI yaitu diambil dari nilai raport siswa pada mata pelajaran rumpun PAI pada ulangan semester genap di kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin tahun ajaran 2021/2022. Hasil pengumpulan data hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran rumpun PAI dapat dilihat pada lampiran XI.

Data hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin didapat dari dokumentasi nilai raport semester genap tahun ajaran 2021/2022 dihitung dengan bantuan SPSS 22 adalah sebagai berikut:

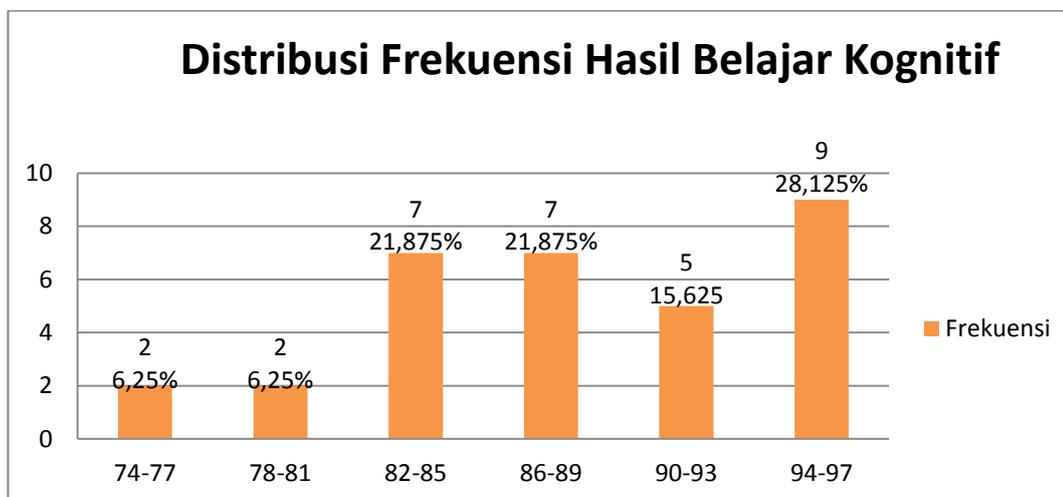
Tabel 4. 11 Mean, Median, Modus, SD, Maksimum dan Minimum

No	Nama	Nilai
1	Mean	88,06
2	Median	89,00
3	Modus	89
4	Standar Deviasi	6,415
5	Range	23
6	Minimum	74
7	Maximum	97

Berdasarkan pada tabel 4.11 diatas dapat diketahui data hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin adalah memiliki mean sebesar 88,06, median 89,00, modus 89, standar deviasi 6,415, range 23, skor minimum 74 dan skor maximum sebesar 97. Distribusi frekuensi data hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi%
1	74–77	2	6,25
2	78–81	2	6,25
3	82–85	7	21,875
4	86–89	7	21,875
5	90–93	5	15,625
6	94–97	9	28,125



Gambar 4. 3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kognitif

Berdasarkan pada tabel 4.12 dan Gambar 4.3 dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi hasil belajar siswa yaitu kelas interval 74–77 mempunyai frekuensi sebanyak 2 responden atau 6,25%, interval 78–81 mempunyai frekuensi sebanyak 2 responden atau 6,25%, interval 82-85 mempunyai frekuensi sebanyak 7 responden atau 21,875%, interval 86-89 mempunyai frekuensi sebanyak 7 responden atau 21,875%, interval 90-93 mempunyai frekuensi sebanyak 5 responden atau 15,625%, dan interval 94-97 mempunyai frekuensi sebanyak 9 responden atau 28,125%.

Selanjutnya penggolongan tingkat kategori dari variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI dibedakan menjadi 4 kategori berdasarkan kategori yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu: baik sekali, baik, cukup, dan kurang dengan nilai KKM 70.

Tabel 4. 13 Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran Rumpun PAI

Interval	Kategori
90–100	Baik sekali
80–89	Baik
70–79	Cukup
< 70	Kurang

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 88,06.

3. Hubungan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Rumpun PAI di Kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil belajar yang di peroleh siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin maka peneliti akan melakukan uji hipotesis. Sebelum melaksanakan uji hipotesis peneliti terlebih dahulu melakukan uji prasyarat sebagai berikut:

a. Uji prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Maka dari itu untuk mengetahui normal atau tidaknya data tersebut peneliti melakukan pengujian data dengan menggunakan rumus *Shapiro Wilk* yaitu dengan bantuan *SPSS 22*. Jika diperoleh nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Perhitungan hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.14

Tabel 4. 14 Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
K.Menghafal Al-Qur'an	,153	32	,053	,943	32	,093
Hasil Belajar	,152	32	,059	,937	32	,060

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.14 di peroleh nilai signifikansi pada *Shapiro Wilk* masing-masing variabel yaitu variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an (X) sebesar $0,93 > 0,05$ dan variabel hasil belajar (Y) sebesar $0,060 > 0,05$. Masing-masing variabel mempunyai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa kedua variabel yaitu kemampuan menghafal Al-Qur'an dan hasil belajar berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas data dimaksud untuk mengetahui apakah hubungan dua variabel linear atau tidak. Suatu hubungan disebut linier jika terdapat kenaikan skor pada suatu variabel serta diikuti pula kenaikan pada variabel lain. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila diperoleh nilai sig. Linearity $< 0,05$ dan nilai sig. deviation from linierity $> 0,05$ maka hubungan antar variabel linier. Hasil analisis uji linieritas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.15

Tabel 4. 15 Uji Linearitas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * K.Menghafal Al-Qur'an	Between Groups	(Combined)	1035,125	17	60,890	3,541	,011
		Linearity	610,558	1	610,558	35,505	,000
		Deviation from Linearity	424,567	16	26,535	1,543	,210
	Within Groups		240,750	14	17,196		
	Total		1275,875	31			

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan analisis yang peneliti lakukan dengan bantuan *SPSS 22*, diperoleh nilai sig. *Linearty* sebesar 0,00. Nilai yang didapatkan

kurang dari 0,05. Selain itu, nilai sig. *Deviation from Linearity* sebesar 0,210. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil belajar linier.

b. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Korelasi Product Moment Pearson* dengan bantuan *SPSS 22*. Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis adalah dengan melihat perolehan nilai r atau r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi sebesar 5%. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi sebesar 5%, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.16 sebagai berikut:

Tabel 4. 16 Hasil Uji Hipotesis dengan Rumus *Korelasi Product Moment Pearson Correlations*

		Hasil Belajar Rumpun PAI	K. Menghafal Al-Qur'an
Hasil Belajar Rumpun PAI	Pearson Correlation	1	,692**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	32	32
K. Menghafal Al-Qur'an	Pearson Correlation	,692**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh hasil analisis *Korelasi Product Moment Pearson* dengan bantuan *SPSS 22* dengan perolehan r_{hitung} sebesar 0,692 nilai r_{tabel} dengan jumlah $N = 32$ pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,349.

Dilihat dari perolehan nilai r maka dapat diketahui bahwa $0,692 > 0,349$ atau $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian, bahwa terdapat hubungan yang signifikansi antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran rumpun PAI hal ini di tunjukan oleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,692. Berdasarkan kategori interpretasi data keeratan hubungan bahwasanya besarnya r product moment sebesar 0,692 atau 0,60-0,80 adalah berada pada kategori kuat. Hal ini berarti semakin bagus kualitas dan kuantitas kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa maka semakin tinggi pula hasil belajarnya.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar hubungan kedua variabel tersebut maka peneliti akan melakukan uji diterminasi. Perhitungan koefisin diterminasi dilakukan dengan cara mengkuadratkan koefisin diterminasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,692^2 \times 100\%$$

$$KD = 47,89\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa koefisin diterminasi yang diperoleh sebesar 48,7%. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa kontribusi kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI sebesar 48,7%. Sedangkan 52,11% di tentukan faktor lain.

Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ditolak, sedangkan hipotesis alternatif diterima. Hal Ini berarti terdapat hubungan yang signifikansi antara

kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI.

C. Pembahasan

Analisis data digunakan untuk menjawab setiap rumusan masalah yang sudah peneliti tentukan sebelumnya. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin.

1. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an siswa Kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses mengingat, di mana seluruh materi ayat (Rincian bagian-bagiannya seperti fonetik, waqaf, dan lain-lainya) wajib diingat secara sempurna.³ Menghafal Al-Qur'an adalah suatu perbuatan yang terpuji dan merupakan amalan yang sangat mulia di hadapan Allah Swt. Rasulullah saw. sendiri pun sangat mengajurkan kepada seluruh umatnya untuk menghafal Al-Qur'an. Melihat banyaknya keutamaan dan manfaat yang diperoleh bagi orang yang belajar, membaca dan menghafal Al-Qur'an.⁴

Menghafalkan Al-Qur'an di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin merupakan kurikulum lokal sekolah yang menuntut siswa untuk menghafal Al-Qur'an minimal 1 juz dalam satu tahunnya. Pada pelaksanaannya kegiatan ini dilakukan sesuai dengan jadwal pembelajaran *tahfizh* yang telah di jadwalkan oleh sekolah. Adapun data penelitian yang telah disajikan diatas dapat diketahui bahwa

³Sa'dolloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, 45-46.

⁴Cece AbdulWaly, *Pedoman Muraja'ah Al-Qur'an*, 15.

kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin dilihat dari dua segi yaitu kualitas atau bagusnya kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa dan kuantitas banyaknya jumlah hafalan siswa.

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis dapat diketahui bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin dari segi kualitas yang peroleh dari hasil nilai tes kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa berada pada kategori baik. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata yang didapat siswa yaitu sebesar 84,72. Sehingga dapat disimpulkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin dari segi kualitas berada pada kategori baik. Sedangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an dari segi kuantitas atau banyaknya jumlah hafalan siswa yang di peroleh dari dokumentasi raport *tahfizh* berada dalam kategori sedang. Hal ini sebagaimana diketahui bahwa responden yang interval juznya berada pada kategori tinggi $5 >$ berjumlah 4 responden atau 12,5%, responden yang interval juznya berada pada kategori sedang 2-5 ada 18 responden atau 65,625%, dan responden yang interval juznya berada pada kategori rendah < 2 ada 7 responden atau 21,875%. Sehingga dapat disimpulkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin dari segi kuantitas termasuk dalam kategori sedang dengan rata-rata hafalan sebanyak 2-5 juz .

2. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Rumpun PAI di Kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin

Menurut nana sudjana pada hakikatnya hasil belajar adalah suatu hasil perubahan tingkah laku yang terdapat pada siswa setelah mengalami proses

belajar mengajar yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dan menurut dimiyati dan mudjiono hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dari suatu interaksi belajar mengajar yang telah dicapai oleh siswa dalam bentuk angka-angka ataupun skor setelah diberikan sebuah tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran berlangsung.⁵

Pada penelitian ini Peneliti melakukan penelitian terkait hasil belajar yang mencakup bidang kognitif dengan melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI yang meliputi mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, Aqidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam yang diambil dari nilai raport siswa pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Adapun hasil belajar siswa pada mata pelajaran Rumpun PAI pada ranah kognitif siswa Kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin termasuk dalam kategori baik. Hal ini berdasarkan analisis hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI pada ranah kognitif yang diambil dari dokumentasi nilai raport siswa pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui rata-rata nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI sebesar 88,06 Sehingga dapat disimpulkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin tahun Pelajaran 2021/2022 termasuk dalam kategori baik.

3. Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Rumpun PAI di Kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikansi antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil

⁵Haryanto, meningkatkan motivasi dan hasil belajar dengan *tho stay tho stray*, 27.

belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di Kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin. Hal ini berdasarkan hasil analisis *Korelasi Product Moment Pearson* dengan bantuan *SPSS 22* di peroleh r_{hitung} sebesar 0,692 nilai r_{tabel} dengan jumlah $N = 32$ pada taraf signifikansi 5% adalah 0,349. Dilihat dari perolehan nilai r diketahui bahwa $0,692 > 0,349$ atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan demikian, terdapat hubungan yang signifikansi antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI hal ini di tunjukan oleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,692 dengan interprestasi data keeratan hubungan yang kuat. Hal ini berarti semakin bagus kualitas dan kuantitas kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa maka semakin tinggi pula hasil belajarnya. Kemudian dilihat dari segi perhitungan koefisien determinasi bahwa kontribusi kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI sebesar 47,89 %. Sedangkan 52,11% di tentukan faktor lain. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ditolak, sedangkan hipotesis alternatif diterima. Hal Ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI.

Menurut para akademis dan spesialis sependapat bahwa kegiatan menghafal Al-Qur'an ini mempunyai efek yang bagus bagi perkembangan dan keterampilan dasar terhadap siswa, serta dapat juga untuk meningkatkan pendidikan dan prestasi akademis. Dr. Abdullah Subaih, profesor psikologi di Universitas Imam Muhammad bin Su'ud al-Islamiyah di Riyadh, menganjurkan kepada para pelajar untuk mengikuti halaqoh-halaqoh menghafal Al-Qur'an. Ia

juga menambahkan bahwa hafalan Al-Qur'an dapat membantu untuk konsentrasi serta merupakan syarat dalam memperoleh ilmu. Ia juga menambahkan bahwa seluruh ilmu pengetahuan, baik itu ilmu kedokteran, matematika, ilmu syariah, ilmu alam dan lain sebagainya, semuanya itu memerlukan konsentrasi yang tinggi dalam meraihnya.⁶

Sebagaimana menurut Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yaitu bapak Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, dalam acara wisuda 2009 beliau pernah menyampaikan bahwa ternyata mahasiswa yang menghafal Al-Qur'an, prestasi akademik mereka tidak kalah bilamana dibandingkan dengan mereka yang tidak menghafal Al-Qur'an. Artinya mahasiswa yang menghafal Al-Qur'an mempunyai keunggulan tersendiri serta memiliki prestasi akademik yang baik. Dalam beberapa tahun terakhir peraih predikat mahasiswa terbaik selalu diraih oleh mahasiswa yang hafal Al-Qur'an. Melihat hal demikian, beliau selaku pimpinan kampus memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang menghafal Al-Qur'an minimal 10 juz maka akan dibebaskan dari seluruh biaya pendidikan di kampus. Melihat kenyataan tersebut maka beliau berpendapat bahwa setidaknya dikampus-kampus perguruan tinggi islam, para mahasiswanya seharusnya didorong untuk menghafal Al-Qur'an dalam rangka melahirkan generasi unggul di masa depan.⁷ Dari hal demikian maka dapat dipahami bahwasanya menghafal Al-Qur'an mempunyai pengaruh yang positif serta dapat meningkatkan prestasi akademik.

⁶Heru Siswanto dan Dewi Lailatul Izza, "Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PAI Siswa Madrasah Aliyah Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan," 80.

⁷Imam Suprayogo, <https://www.uinjkt.ac.id/prof-dr-h-imam-suprayogohafal-al-qur'an-tingkatkan-prestasi-belajar/>, (diakses Pada Tanggal 06 November 2022 Jam 07.00).

Menurut Almas Laitani juga dalam penelitiannya menyebutkan bahwa diantara usaha yang dapat dilakukan untuk mengasah kecerdasan emosional pada siswa yaitu dengan sentuhan Al-Qur'an, maka demikian karena Al-Qur'an telah memberikan kontribusi besar dalam mendorong manusia agar belajar dan menuntut ilmu. Menghafal Al-Qur'an akan memberikan banyak manfaat untuk anak dari segala hal diantaranya dengan menghafal Al-Qur'an, Allah Swt. akan menganugerahkan pemahaman kepadanya yang menjadikannya lebih unggul dibandingkan dengan teman sebayanya, dan daya hafal yang kuat pada dirinya.⁸

Tentunya jika seseorang mampu untuk menghafalkan Al-Qur'an dengan baik tentunya bukan hal yang sulit baginya untuk mengingat dan memahami pembelajaran disekolah oleh didalam menghafal Al-Qur'an ini mereka dilatih konsentrasi serta jeli terhadap hafalan yang mereka hafal. Dan menghafal Al-Qur'an ini berbanding lurus dengan hasil belajar siswa yang didapat didalam kelas. Sebagaimana menurut teori diatas disebutkan bahwa diantara manfaat menghafal Al-Qur'an adalah bahtera ilmu dan anugerah dari Allah Swt. berupa ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang. Sebab para penghafal Al-Qur'an lebih cepat mengerti, teliti, dan lebih hati-hati kerna banyak latihan untuk mencocokkan ayat serta membandingkannya dengan ayat lainnya.⁹

Hal ini sejalan dengan pendapat ustazah "N" selaku kepala sekolah SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin beliau mengatakan bahwa menghafal Al-Qur'an dengan hasil belajar siswa itu berbanding lurus karena menghafal Al-Qur'an itu termasuk sulit karena siswa harus teliti terhadap ayat yang akan dihafalnya.

⁸Almas Laitani, "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa kelas XI di MAN I Metro," 56.

⁹Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, 21.

Sedangkan materi pelajaran pada umumnya itu mudah untuk di ingat dan dimengerti tentunya jika siswa yang sulit aja mudah mengingat dan menghafalnya apalagi yang berurusan dengan ilmu dunia dia akan mudah lagi pemahamannya.¹⁰ Sebagaimana pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap nilai hasil belajar dan kemampuan menghafal Al-Qur'an bahwasanya siswa yang memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan baik maka hasil belajar mereka pada mata pelajaran rumpun PAI juga tergolong baik.

Dengan demikian bahwa pendidikan tanpa keterlibatan Al-Qur'an akan tidak seimbang. Siswa yang melibatkan segala kegiatan pembelajaran mereka dengan Al-Qur'an dan memiliki hafalan yang baik cenderung mereka juga memiliki hasil belajar yang baik juga terutama pada mata pelajaran rumpun PAI disekolah. Bahkan dalam korelasinya dengan kegiatan belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Siswa yang memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan baik mereka akan memiliki keunggulan tersendiri yang mengarah terhadap hasil belajarnya. Sehingga dapat di pahami bahwa siswa yang memiliki kemampuan hafalan yang baik maka ia akan memiliki prestasi atau hasil belajar yang baik juga. Sebagaimana hasil uji hipotesis dengan *teknik product momen pearson* menunjukkan adanya hubungan atau korelasi yang signifikansi antara variabel menghafal Al-Qur'an dengan variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI dengan koefisin korelasi sebesar 0,692. Pada interpretasi kekuatan hubungan koefisin korelasi tersebut menunjukkan bahwa hubungan antar variabel berada pada kreteria kuat.

¹⁰ Ustazah "N" Kepala Sekolah SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin, Wawancara, Banjarmasin, 20 Juli 2022.